

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian yang dijalankan melakukan pengolahan data melalui pengumpulan data yang kemudian dilakukan pengolahan data merupakan pengertian dari penelitian kuantitatif. Menurut (Rifai, 2021: 7), proses penganalisisan data dan pengolahan data yang kemudian memiliki hasil atas pengolahan tersebut dikenal sebagai bentuk penelitian kuantitatif yang dijalankan pada penelitian ini. Penelitian yang dijalankan membutuhkan populasi, sampel dan perlu ditetapkan juga teknik dalam proses pengumpulan data yang akan digunakan serta memiliki instrument penelitian untuk menjelaskan dan menarik kesimpulan pada hipotesis yang telah ada.

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian bermaksud agar penelitian yang dijalankan bisa sesuai dengan yang diinginkan. Berdasarkan pandangan dari (Rifai, 2021: 6), sifat penelitian yang dijalankan bersifat asosiatif yang merupakan penelitian yang dijalankan untuk mengetahui hubungan yang terjadi pada antar variabel, sehingga diketahui setidaknya penelitian yang dijalankan memiliki dua atau lebih variabel untuk dilakukan penghubungan.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah pada BPR Sejahtera Batam KC Mitra Raya yang beralamat pada Ruko, Jl. Mitra Raya No.1, Tlk. Tering, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Keterangan	Sept 2023	Okt 2023	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024
Penentuan Judul Penelitian						
Proses Latar Belakang dan Tinjauan Pustaka						
Proses Metode Penelitian dan Buat Kuesioner						
Penyebaran Kuesioner						
Pengimpulan Hasil Kuesioner						
Pengolahan Data						
Proses Merangkum Data						
Penarikan Kesimpulan dan Saran Penelitian						

Sumber : Penulis (2023)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Seluruh dari objek penelitian baik berupa benda, manusia, tumbuhan, hewan atau segala jenis gejala ataupun peristiwa yang bisa dijadikan sebagai sumber data dengan ciri khas tersendiri pada sebuah penelitian dikenal sebagai populasi (Hardani et al., 2020: 361). Populasi pada sebuah penelitian dikenal sebagai seberapa besar peserta yang ada pada sebuah wilayah yang telah ditetapkan yang menjadi cakupan penelitian. Populasi ditetapkan bertujuan untuk menetapkan seberapa besar responden yang dijadikan sampel yang diambil dari bagian populasi dengan melakukan pembatasan sesuai dengan generalisasinya. Populasi pada penelitian ini adalah nasabah dari BPR Sejahtera Batam KC Mitra Raya yang

berjumlah 199 nasabah berdasarkan pencatatan nasabah yang aktif tahun 2022 yang ada pada perusahaan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling (Hardani et al., 2020: 362). Di sini sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi. Penelitian menggunakan teknik *simple random sampling* yang dikenal sebagai proses pengambilan sampel secara acak dan langsung tanpa adanya penyortiran atau pemilihan dengan kriteria yang ada. Sampel dihitung menggunakan rumus dari *Slovin*, yang dapat diketahui rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Rumus 3.1 Rumus *Slovin*

Sumber : (Malik & Chusni, 2018: 62)

Perhitungan rumus sampel yang ada pada penelitian ini berupa:

$$n = \frac{199}{1 + 199\alpha^2}$$

$$n = \frac{199}{1 + 199(0.05)^2}$$

$$n = \frac{199}{1,50}$$

$$n = 132,6 \text{ sampel}$$

Perhitungan sampel dengan teori *Slovin* mendapatkan hasil sebesar 132,6 dan dibulatkan menjadi 133 responden.

3.5 Sumber Data

Menurut (Hardani et al., 2020: 401), sumber data yang digunakan pada penelitian kuantitatif bersifat sekunder dan primer. Sumber data primer merupakan data yang dimiliki langsung oleh pihak pertama yang berupa data dari pembagian kuesioner, wawancara dan lainnya. Sedangkan sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan dari teori-teori pihak ketiga dimana data tersebut telah dipublikasi atau dikumpulkan oleh pihak ketiga, contohnya berupa jurnal, dokumentasi perusahaan, majalah, data-data pemerintah, buku publikasi dan data lainnya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian (Rifai, 2021: 67). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. *Interview*
2. Observasi
3. Kuesioner
4. Dokumentasi

3.7 Operasional Variabel

Variabel independen dan dependen yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Operasional Variabel

No	Variabel	Teori Dasar	Indikator
1	<i>Digital Marketing</i>	Pemasaran digital merupakan bentuk pemasaran yang dijalankan perusahaan dengan mempergunakan media-media internet yang ada pada telepon dan computer. Tindakan yang dijalankan dengan melakukan interaksi pada konsumen yang dijalankan perusahaan dalam dunia digital (Sahara & Mujiatun, 2023).	Indikator <i>digital marketing</i> pada penelitian ini dikutipkan sebagai berikut (Safitri et al., 2022): <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Website</i> 2. <i>Search Engine Marketing</i> 3. <i>Email Marketing</i> 4. Pemasaran media sosial
2	<i>Word of Mouth</i>	<i>Word of Mouth</i> adalah komunikasi antar konsumen mengenai produk, jasa atau perusahaan yang sumbernya dianggap independen dari pengaruh komersial. <i>Electronic Word of Mouth</i> merupakan pesan komunikasi yang berasal dari berada di luar organisasi dan informasi yang dihasilkan biasanya berada di luar kendali perusahaan (Zainuddin et al., 2023).	Terdapat beberapa indikator dalam pengukuran <i>word of mouth</i> (Ika & Ardan, 2023): <ol style="list-style-type: none"> 1. Membicarakan suatu produk 2. Merekomendasikan produk 3. Mendorong untuk membeli produk
3	<i>Brand Awareness</i>	<i>Brand Awareness</i> dikenal sebagai sebuah balasan atau pemikiran yang terjadi dibenak konsumen atas sebuah merek. Kesadaran merek yang tinggi ataupun rendah biasanya dipengaruhi oleh kemampuan konsumen dalam mengingat dan mengenali sebuah merek pada produk yang ditawarkan. Salah satu contoh yang bisa di ambil berupa saat konsumen melakukan pembahasan fashion maka agar muncul sebuah merek dibenak konsumen (Mardalena et al., 2018)	<i>Brand awareness</i> memiliki tiga indikator dalam pengukurannya. Indikator yang ada dapat berupa, yaitu (Prayogo et al., 2023): <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Brand equity</i> 2. Keyakinan merk 3. Preferensi merk
4	Minat Pembelian	Minat beli merupakan bagian dari komponen perilaku dalam sikap mengkonsumsi. Minat beli konsumen adalah tahap dimana konsumen membentuk pilihan mereka diantara beberapa merek yang tergabung dalam perangkat pilihan, kemudian pada akhirnya melakukan suatu pembelian pada suatu alternatif yang paling	Terdapat indikator dalam pengukuran minat pembelian. Indikator minat pembelian terdiri dari (Agustini et al., 2022): <ol style="list-style-type: none"> 1. Minat transaksional 2. Minat referensial 3. Minat preferensial 4. Minat eksploratif

		disukainya atau proses yang dilalui konsumen untuk membeli suatu barang atau jasa yang didasari oleh bermacam pertimbangan (Wahyuni et al., 2023).	
--	--	--	--

Sumber: Penulis

3.8 Metode Analisis Data

Penelitian kuantitatif menjalankan pengolahan data. Pengolahan data yang dijalankan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 (*Statistical Package fo Social Sciences*) kemudian hasil dilakukan analisis data sesuai dengan metode yang ada, seperti:

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Hamid *et al.*, 2019: 48), analisis deskriptif merupakan pengujian yang diuji bertujuan untuk mengetahui gambar dasar dan hasil skor yang ada pada tiap pernyataan yang ada. Penelitian ini memiliki kuesioner sebagai cara pengumpulan data dalam penelitian ini. Pada kuesioner akan diberikan beberapa butir pertanyaan yang sesuai dengan indikator variabel yang kemudian akan didapatkan hasil skor dari pernyataan tersebut dengan bentuk skala yang digunakan yaitu skala *likert*. Rentang skala dijadikan sebagai salah satu rumus dalam pengukuran skor pada variabel yang berupa:

Tabel 3.3 Rentang Skala

Rentang Kategori Skor/Skala Kategori	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat tidak baik
1,81 – 2,60	Tidak baik
2,61 – 3,40	Cukup
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat baik

Sumber: (Hamid et al., 2019: 55)

3.8.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data yang dijalankan terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Uji kualitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dari pembagian kuesioner dinyatakan valid dan reliabel untuk dilakukan penindakan pengujian selanjutnya.

3.8.2.1 Uji Validitas

Seberapa cermat dan tepat pada alat yang digunakan untuk pengukuran data dikenal sebagai validitas. Terdiri dari 2 jenis pengujian yaitu uji validitas item dan faktor. Menurut (Hamid *et al.*, 2019: 27), pengujian ini menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* yang digunakan untuk mengetahui korelasi yang dimiliki antar skor pada setiap variabel. Pengujian menggunakan instrument SPSS dengan versi 25. Kriteria pengukurannya yaitu berupa melihat apabila hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai signifikan $< 0,05$ maka pertanyaan tersebut valid. Rumus yang digunakan pada pengujian validitas sebagai berikut ini:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus 3.2 Uji Validitas

Sumber : (Hamid *et al.*, 2019: 28)

Keterangan :

- r = koefisien validitas item yang dicari
- X = skor yang diperoleh dari subyek dalam tiap item
- Y = skor total yang diperoleh dari subyek seluruh item
- N = jumlah responden

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Hamid et al., 2019: 30), uji reliabilitas dijalankan bertujuan agar bisa mengetahui seberapa besar nilai konsistensi pada alat pengukuran yang digunakan. Penelitian menggunakan aplikasi *Statistical Package fo Social Sciences* ke 25 sebagai aplikasi pengolahan data dalam penelitian reliabilitas. Terdapat beberapa metode pada pengujian reliabilitas ini terdiri dari metode *Flanagon*, tes ulangm KR-20-21, *Anova Hoyt* dan *Cronbach's Alpha*. Penelitian yang dijalankan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Hasil reliabilitas $> 0,60$ dapat disebut sebagai reliabilitas yang dapat diterima.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Menurut (Hamid et al., 2019: 75), uji normalitas dijalankan bertujuan agar bisa menjelaskan sampel yang digunakan telah berdistribusi normal atau tidak. Terdapat beberapa metode dalam uji normalitas seperti uji histogram, uji *PP-Plot*, dan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pada uji histogram dikatakan normal apabila garis yang ada pada grafik penelitian memiliki bentuk lonceng dan pada uji *PP-Plot*, data disimpulkan normal apabila garis yang ada pada grafik penelitian menyebar dekat pada garis diagonal. Apabila nilai sig pada uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data bisa dikatakan normal.

3.8.3.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Hamid et al., 2019: 101), uji multikolinieritas diuji bertujuan agar bisa mengetahui korelasi atau hubungan yang kuat diantara variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan regresi linear. Sebuah penelitian dikatakan

baik apabila penelitian tersebut tidak mengalami gejala multikolinearitas. Pada pengujian multikolinearitas dapat diketahui mengalami gejala multikolinearitas atau tidak melalui pengujian VIF dan *tolerance*. Suatu penelitian tidak mengalami gejala akan memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10. Apabila hasil pengujian mengalami gejala multikolinieritas maka nilai toleransi < 0,1 dan VIF >10.

3.8.3.3 Uji Heterokedasitas

Menurut (Hamid *et al.*, 2019), uji heterokedasitas dijalankan bertujuan untuk mengetahui apakah adanya nilai variasi yang berbeda antar variabel. Terdapat berbagai metode dalam uji heterokedasitas dan pada penelitian yang dijalankan memilih metode *glejser* sebagai metode uji heterokedasitas. Pengujian yang tidak mengalami gejala heterokedasitas maka nilai sig yang dimiliki tiap variabel > 0,05 dan sebaliknya.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut (Hamid *et al.*, 2019: 15), analisis ini merupakan uji yang dijalankan untuk mengetahui hubungan pada variabel bebas terhadap terikat. Penelitian ini memilih regresi berganda dikarenakan variabel bebas yang ada didalam penelitian ini melebihi satu variabel. Uji ini memiliki rumus dalam proses perhitungannya yang dapat dilihat dibawah. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.3 Uji Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y : Nilai prediksi variabel dependen

X_1, X_2 : Variabel independent

b_1, b_2 : Koefisien regresi

a : Konstanta persamaan regresi

3.8.4.2 Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah uji yang memberikan penggambaran besaran perubahan yang dialami pada variabel terikat ketika terjadi perubahan pada variabel bebas yang bisa terjadi (Hamid et al., 2019: 142). Persentase tersebut dapat berubah sesuai dengan variabel bebas yang digunakan

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t

Pandangan dari (Hamid et al., 2019: 144), uji t yang digunakan untuk meneliti data *mean* antara dua kelompok. Uji ini memiliki tujuan membandingkan dua data kelompok sampel yang tidak ada hubungan. Selain dari syarat yang terukur untuk menguji apakah hipotesis dapat diterima ataupun ditolak untuk menilai apakah hipotesis di terima atau di tolak, bisa jadi juga dari melalui syarat dengan melihat t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b. Apabila hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

3.9.2 Uji F

Menurut (Hamid et al., 2019: 147), uji F bertujuan memperlihatkan gambaran antara variabel bebas dari yang berhubung bersama-sama. Kriteria dengan melihat tingkat signifikansi dapat digunakan untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak sebagai berikut:

- a. Apabila hasil $F_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b. Apabila hasil $F_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.